

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat kota Padang dalam menjalankan aktifitas sehari-hari sangat tinggi. Salah satunya adalah transportasi untuk menjalankan mobilitas sehari-hari. Untuk menghemat waktu dan tenaga masyarakat membutuhkan transportasi yang tepat, efektif dan efisien. Banyak pilihan bagi masyarakat memilih alat untuk menjalankan aktifitas ini, seperti naik angkutan umum ataupun kendaraan pribadi.

Namun, saat ini masyarakat kota Padang lebih memilih memakai kendaraan pribadi dari pada memakai angkutan umum untuk menjalankan aktifitasnya. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan populasi kendaraan di jalan raya yang tinggi. Efek dari pertumbuhan ini adalah kepadatan jalan raya yang tinggi dan membuat macet di mana-mana.

Banyaknya masyarakat yang memilih menggunakan kendaraan pribadi diakibatkan oleh persepsi dan sikap konsumen yang beranggapan menggunakan kendaraan umum tidak efektif dan efisien. Tidak jarang juga konsumen yang tidak puas menggunakan jasa angkutan umum dan beralih menggunakan kendaraan pribadi. Bahkan prasaranan dan kenyamanan yang tidak memadai juga dirasakan lagi oleh para konsumen dalam mengkonsumsi jasa angkutan umum ini.

Penduduk Kota Padang telah mencapai 871.534 jiwa dengan luas wilayah 694,96 km². Dengan semakin meningkatnya penduduk kota Padang menyebabkan semakin tingginya aktifitas dan jumlah perjalanan baik orang maupun barang. Permasalahan seperti kemacetan dan masalah angkutan penumpang umum lainnya mulai muncul, seperti pelayanan angkutan umum yang tidak layak.

Sebagai upaya awal dari langkah – langkah lebih lanjut dalam membenahi angkutan umum secara menyeluruh, Pemerintah Kota Padang telah mengoperasikan armada Bus Trans Padang. Tran Padang adalah layanan angkutan massal *bus rapid transit* (BRT) di Kota Padang yang mulai beroperasi pada Februari 2014. Koridor pertama yang dibuka adalah rute Lubuk Buaya – Pasar Raya Padang yang melewati Jalan Adinegoro – Jalan Prof. Dr Hamka – Jalan Khatib Sulaiman – Jalan Rasuna Said – Jalan Jenderal Sudirman – Jalan Bagindo Azizchan.

Dalam konteks transportasi masyarakat dibedakan dalam dua kelompok yaitu kelompok masyarakat yang mempunyai kemampuan untuk memilih apakah akan menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum dalam melakukan perjalanannya (*choice users*) serta kelompok masyarakat dengan alasan tertentu hanya tergantung pada sarana angkutan umum untuk melakukan perjalanannya (*captive users*) (Morlok, 1978) dan masyarakat Indonesia sebagian besar melakukan perjalanan *captive users*.

Pada satu sisi penggunaan kendaraan pribadi didorong oleh kurang baiknya pelayanan kendaraan umum, baik dilihat dari sisi jaringan, sarana, prasarana, dan lain sebagainya. Rendahnya mutu pelayanan dari segi keamanan, kenyamanan, kelayakan, kemudahan dan efisiensi angkutan umum, yang pada hakekatnya memberikan rasa kurang nyaman dan aman kepada pengguna jasa transportasi perkotaan, mendorong masyarakat untuk lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi. Penambahan kendaran pribadi yang beroperasi di Kota Padang, meningkatkan kepadatan lalu lintas yang berakibat waktu perjalanan menjadi lama, karena banyak kendaraan dan kecepatan rendah. Intinya pemakaian kendaraan pribadi menimbulkan kemacetan, ketidakefisienan dalam pemakaian ruang jalan, dan mengurangi kapasitas jalan. Pada sisi lain, pertumbuhan ekonomi dan tingkat pendapatan masyarakat, mendorong pula tingkat

kepemilikan kendaraan pribadi penduduk Kota Padang, hal itu menjadi penyebab bertambahnya kepadatan lalu lintas kendaraan di jalan raya.

Hasil dari beberapa studi mendorong Pemerintah Kota Padang untuk melakukan program perencanaan pembangunan yang berorientasi kepada penyediaan angkutan umum yang memadai. Dengan demikian, dalam jangka panjang diharapkan kelancaran lalu lintas dapat tercapai, khususnya di jalan-jalan utama. Dengan memperhatikan hal tersebut diatas, maka perlu dirumuskan langkah-langkah solusi strategis yang diharapkan dapat diwujudkan sebagai langkah terobosan untuk optimalisasi penyelenggaraan Trans Padang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh perilaku konsumen dalam memilih jasa angkutan umum sebagai alat transportasi utama dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pengaruh Persepsi dan Sikap Konsumen pada Keputusan Pemakaian Jasa Transportasi Massal (Studi Kasus pada Konsumen Trans Padang di Kawasan Koridor Pertama)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi pada keputusan memilih Trans Padang sebagai alat transportasi?
2. Apakah ada pengaruh sikap konsumen pada keputusan memilih Trans Padang sebagai alat transportasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh persepsi pada keputusan memilih Trans Padang sebagai alat transportasi.
2. Untuk menganalisis pengaruh sikap konsumen pada keputusan memilih Trans Padang sebagai alat transportasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikalsifikasikan atas dua bagian yaitu manfaat bagi penulis dan manfaat bagi pihak lain sebagai berikut:

1. Bagi penulis
 - a. Menambah wawasan tentang perilaku konsumen dalam mengambil keputusan dalam memilih barang atau jasa.
 - b. Memakai ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan
 - c. Menambah khasanah ilmu pengetahuan
2. Bagi Pihak Lain
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis kepada pihak manajemen Trans Padang didalam memahami perilaku konsumen terutama pada aspek keputusan konsumen serta variabel yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih jasa transportasi tersebut
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya terutama peneliti dibidang manajemen pemasaran yang memfokuskan penelitiannya pada perilaku konsumen yaitu keputusan konsumen dalam memilih jasa angkutan umum.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Literatur

Pada bab ini akan dijelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Dalam bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari variabel dan definisinya; populasi, pengumpulan data dan metode analisis yang digunakan.

Bab IV : Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Bab ini menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan. Sehingga dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan bab penutup yang akan menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang bermanfaat untuk perusahaan dan penelitian berikutnya.